

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Samsul Ma'arif^{1*}, Irma Soraya¹, Mohammad Kurjum¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding Author: samsulexc@gmail.com

Article History

Received : March 06th, 2025

Revised : March 27th, 2025

Accepted : April 18th, 2025

Abstract: Kemajuan teknologi, media pembelajaran yang interaktif menjadi penting untuk meningkatkan keaktifan siswa, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup buku, artikel, dan jurnal terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* secara konsisten dapat meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan pemahaman konseptual mengenai nilai-nilai keislaman. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi Pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* memiliki peran signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik. Keberhasilan penerapan ini bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola teknologi dan merancang konten yang sesuai, menjadikan *Wordwall* sebagai alat strategis dalam mendukung pembelajaran yang partisipatif di era digital.

Keywords: Keaktifan Siswa, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, *Wordwall*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu dampaknya adalah lahirnya berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat menunjang efektivitas proses belajar mengajar (Putri, 2023). Media pembelajaran digital tidak hanya menjadi sarana bantu dalam penyampaian materi, melainkan juga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, juga dituntut untuk mengikuti perkembangan ini dengan mengadaptasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menarik. (Barokah et al., 2024)

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan seringkali masih terjebak dalam pola konvensional yang bersifat satu arah dan cenderung menekankan aspek kognitif semata. Hal ini berimplikasi pada

rendahnya keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Padahal, keaktifan siswa merupakan salah satu indikator utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI yang menekankan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. (Suhartono et al., 2022)

Salah satu media pembelajaran interaktif yang kini mulai banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan sebuah platform digital yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan seperti kuis, roda keberuntungan, teka-teki silang, pencocokan kata, dan sebagainya. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan partisipatif, sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. (Setiawan & Andrianto, 2024) menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* terbukti efektif

dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 02 Abung Pekurun, dengan menunjukkan peningkatan keterlibatan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pinta et al., 2024) menunjukkan bahwa implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Kecamatan Guguak mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya memberikan variasi metode penyampaian materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan kolaboratif. Dengan adanya tantangan dan permainan dalam media tersebut, siswa lebih terdorong untuk aktif berpikir, menjawab soal, dan bersaing secara sehat dalam memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, dalam konteks pengembangan media pembelajaran PAI, (Aeni et al., 2022) menekankan pentingnya penggunaan aplikasi games edukatif seperti *Wordwall* untuk membantu siswa dalam memahami materi ajar secara lebih mudah dan menyenangkan. Dalam penelitiannya, mereka merancang aplikasi pembelajaran PAI berbasis *Wordwall* untuk siswa sekolah dasar dan menemukan bahwa media ini sangat membantu dalam membangun keterlibatan siswa secara aktif. Media seperti ini mampu menyederhanakan materi ajar yang dianggap sulit oleh siswa menjadi aktivitas yang mudah dipahami dan menghibur.

Efektivitas *Wordwall* sebagai media pembelajaran PAI juga dibuktikan oleh (Gusman et al., 2022) yang melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri pada masa pandemi. Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh, penggunaan *Wordwall* menjadi solusi efektif untuk menjaga interaktivitas antara guru dan siswa. Media ini dinilai mampu mempertahankan semangat belajar siswa walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Kegiatan seperti kuis dan permainan interaktif terbukti membuat siswa tetap fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, meskipun tanpa kehadiran fisik di kelas.

M. Safitri et al., (2022) dalam penelitiannya di SMP Negeri 2 Langsa juga membuktikan bahwa media *Wordwall* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Mereka menemukan bahwa setelah penggunaan *Wordwall*, terjadi peningkatan nilai rata-rata

siswa yang cukup signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media digital yang dirancang secara interaktif dapat menjadi alternatif efektif dalam menyampaikan materi keagamaan yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan.

Penggunaan *Wordwall* juga dinilai mampu menjawab tantangan rendahnya literasi digital guru, terutama guru PAI, dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Menurut (Supriyadi et al., 2024), peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dapat dicapai melalui literasi digital dan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru yang mampu mengadaptasi media seperti *Wordwall* ke dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang lekat dengan teknologi digital. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran yang inovatif.

Lebih lanjut, dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat dasar, (Khoerunajah et al., 2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik seperti komik digital dan games edukatif berperan penting dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan penuh semangat. Mereka mengembangkan media komik digital bernama “Sahabat Belajar Akhlak (SABELAK)” yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak di SD. Hal ini sejalan dengan karakteristik media *Wordwall* yang menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktif untuk membentuk pembelajaran yang lebih menyeluruh dan tidak monoton.

Tidak hanya terbukti secara praktis di lapangan, berbagai penelitian juga mendukung validitas penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. (Aeni et al., 2022) bahkan mengembangkan model desain pembelajaran berbasis aplikasi *Wordwall* dengan fitur-fitur permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran PAI. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami materi, tetapi juga untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta membangun sikap positif terhadap pelajaran agama.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, jelas bahwa media pembelajaran berbasis *Wordwall* memiliki potensi besar dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI. Keaktifan siswa yang meningkat tidak hanya mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran, tetapi juga menjadi penanda bahwa siswa mulai menginternalisasi materi keislaman dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam proses internalisasi tersebut, keterlibatan aktif siswa menjadi syarat utama agar nilai-nilai agama yang diajarkan tidak hanya berhenti pada ranah pengetahuan, tetapi dapat diwujudkan dalam sikap dan tindakan yang nyata.

Namun, efektivitas penggunaan media seperti *Wordwall* tentu tidak terlepas dari peran guru dalam mendesain aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Guru harus mampu memilih jenis permainan yang sesuai dengan capaian pembelajaran, menyusun soal yang relevan dengan konteks keagamaan, dan memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kesempatan untuk aktif berpartisipasi. Dengan demikian, *Wordwall* bukan sekadar media hiburan, melainkan sarana strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI yang holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami (Dotutinggi et al., 2023).

Penggunaan media digital seperti *Wordwall* juga membuka peluang bagi lahirnya pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif, fleksibel, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam konteks ini, inovasi pembelajaran PAI berbasis digital perlu terus dikaji dan dikembangkan agar mampu menjawab tantangan zaman serta memenuhi tuntutan kurikulum yang menekankan pada penguasaan kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ke depan, integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan nilai-nilai keislaman menjadi sebuah keniscayaan yang perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Wordwall* memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, mulai dari fitur interaktif, desain yang menarik, hingga fleksibilitas dalam penyusunan konten, *Wordwall* menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PAI yang kurang menarik dan minim partisipasi siswa. Oleh karena itu, penting

untuk melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian yang sistematis guna mengukur secara lebih akurat sejauh mana pengaruh dan efektivitas media ini terhadap peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) sebagai strategi utama dalam menggali dan menganalisis data. Studi pustaka dipilih karena penelitian ini tidak dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, melainkan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian sebelumnya (Afrizal, 2014). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengeksplorasi sejauh mana media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Putra et al., 2024). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur-literatur yang membahas mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif, khususnya yang berbasis *Wordwall*, serta konsep keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Seluruh sumber yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran informasi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis isi dari masing-masing literatur untuk kemudian dikaji secara mendalam dan dikomparasikan guna memperoleh pemahaman yang utuh mengenai efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam konteks pembelajaran PAI (Herta et al., 2023).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menjabarkan isi dari literatur yang dikaji, kemudian menghubungkannya dengan fokus penelitian, dalam hal ini peningkatan keaktifan siswa. Dalam proses ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan manfaat *Wordwall*, implementasi dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap keterlibatan siswa secara aktif. Penjabaran dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang logis dan argumentative (Suarmini & Nurjaya, 2023). Melalui metode studi pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan media

pembelajaran berbasis Wordwall dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI, sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Wordwall dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital saat ini semakin berkembang pesat, khususnya dalam pendidikan agama Islam yang menuntut pendekatan inovatif untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa abad ke-21. Wordwall, sebagai salah satu platform pembelajaran interaktif, hadir sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat berbagai permainan edukatif seperti kuis, pencocokan kata, dan teka-teki yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui perangkat digital. Dalam praktiknya, media Wordwall telah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran PAI. Setiawan & Andrianto, (2024) menyatakan bahwa Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang atraktif serta mekanisme gamifikasi yang mendekatkan materi pelajaran dengan dunia digital yang akrab bagi siswa. Lebih lanjut, media ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kompetisi yang sehat dan kolaborasi kelompok dalam menjawab pertanyaan berbasis konten keislaman.

Penerapan media Wordwall juga terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. M. Safitri et al., (2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media Wordwall mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman materi PAI dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan Wordwall mampu mengaktifkan berbagai aspek kognitif siswa melalui proses berpikir cepat, mengingat, dan menganalisis. Di sisi lain, Gusman et al., (2022) menegaskan bahwa selama masa pandemi, media Wordwall menjadi alternatif pembelajaran daring yang sangat efektif. Penggunaannya pada pembelajaran jarak jauh mampu mempertahankan interaksi antara guru dan siswa, sekaligus menjaga keaktifan siswa yang biasanya cenderung menurun dalam pembelajaran daring.

Artinya, Wordwall memiliki fleksibilitas untuk digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wordwall dan Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Kelas

Salah satu indikator penting dalam efektivitas media pembelajaran adalah keaktifan siswa. Media Wordwall memberikan stimulus yang kuat terhadap peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Permainan edukatif yang disediakan tidak hanya menyenangkan tetapi juga menantang, sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas.

Menurut (Pinta et al., 2024), penggunaan Wordwall di SMPN 3 Guguak terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, serta bertanya kepada guru. Hal ini terjadi karena Wordwall mampu menghadirkan suasana kompetitif yang sehat serta membangun antusiasme siswa dalam memahami materi keislaman. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih semangat karena ingin menjadi yang terbaik dalam permainan edukatif yang mereka ikuti.

Aeni et al., (2022) juga menyebutkan bahwa Wordwall mampu menstimulasi keaktifan motorik, kognitif, dan afektif siswa dalam pembelajaran PAI. Ketika siswa harus berinteraksi dengan media secara langsung, mereka tidak hanya menggunakan kemampuan berpikir, tetapi juga terlibat secara emosional karena merasa tertantang untuk menyelesaikan permainan yang disediakan. Kegiatan ini secara otomatis menghilangkan kejenuhan dan meningkatkan daya serap terhadap materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam menjawab pertanyaan secara sukarela, berdiskusi dengan teman sebaya, dan memberikan respon balik kepada guru. Dalam hal ini, (Setiawan & Andrianto, 2024) menjelaskan bahwa Wordwall membentuk pola partisipatif di dalam kelas yang sebelumnya belum terbentuk melalui metode ceramah atau pendekatan konvensional lainnya. Tidak kalah penting, Gusman et al., (2022) menunjukkan bahwa media ini juga mampu merangsang siswa yang memiliki karakter introvert untuk lebih aktif, karena mereka merasa lebih percaya diri ketika menggunakan perangkat digital dalam

pembelajaran. Keterlibatan semacam ini sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan memberdayakan semua tipe peserta didik.

Wordwall dan Efektivitas Pemahaman Materi PAI

Efektivitas media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh peningkatan keaktifan siswa, tetapi juga oleh sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (D. Safitri et al., 2025). Dalam konteks PAI, materi yang bersifat konseptual dan nilai-nilai spiritual membutuhkan pendekatan yang mampu menjangkau aspek afektif dan kognitif secara seimbang. Wordwall hadir sebagai media yang mendukung ketercapaian tujuan ini.

Menurut M. Safitri et al., (2022), peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh bagaimana informasi disampaikan secara interaktif. Media Wordwall tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mengajak siswa untuk mengeksplorasi, memahami, dan mengaplikasikan konsep-konsep agama Islam melalui tantangan yang diberikan dalam bentuk kuis atau permainan interaktif. Hal ini meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

Lebih lanjut, Aeni et al., (2022) dalam pengembangannya menunjukkan bahwa Wordwall efektif dalam membantu siswa memahami materi akhlak di tingkat sekolah dasar. Sifatnya yang adaptif memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten permainan sesuai dengan level pemahaman siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sangat membantu terutama dalam mengajarkan nilai-nilai agama yang tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga perlu diinternalisasi.

Setiawan & Andrianto, (2024) juga menyatakan bahwa Wordwall secara signifikan meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran, yang kemudian berdampak pada pemahaman yang lebih mendalam. Ketika siswa tertarik dan terlibat secara aktif, mereka akan lebih mudah menyerap informasi dan menyimpannya dalam jangka waktu yang lebih lama. Ini menandakan bahwa efektivitas Wordwall tidak hanya pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga berdampak pada retensi belajar siswa.

Di sisi lain, (Khoerunajah et al., 2022) melalui pengembangan komik digital Sahabat Belajar Akhlak menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dan interaktif seperti Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam memahami nilai-nilai moral. Ini membuktikan bahwa media yang menyenangkan bukan berarti mengurangi kedalaman pemahaman, melainkan justru meningkatkan kualitas belajar siswa secara keseluruhan.

Kompetensi Guru dalam Mengelola Media Digital Interaktif

Keberhasilan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran PAI tidak dapat dilepaskan dari kompetensi guru dalam mengelola dan mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik akan mampu memanfaatkan Wordwall secara maksimal dan menjadikannya sebagai sarana pembelajaran yang bermakna. Supriyadi et al., (2024) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengakses dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Ketika guru mampu memanfaatkan Wordwall secara optimal, mereka dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks materi yang diajarkan. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, tidak semua guru memiliki kesiapan yang sama dalam mengadopsi media digital. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan perlu diberikan agar guru mampu menggunakan Wordwall tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh (Pinta et al., 2024), keberhasilan penggunaan Wordwall di SMPN 3 Guguak tidak terlepas dari semangat guru untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

Guru juga perlu memiliki kreativitas dalam menyusun soal atau permainan pada platform Wordwall agar sesuai dengan capaian pembelajaran. Aeni et al., (2022) menyebutkan bahwa guru yang kreatif mampu mengubah materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami melalui penyusunan permainan edukatif yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga desainer pembelajaran. Terakhir,

Gusman et al., (2022) menekankan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi refleksi setelah permainan selesai. Guru harus mengaitkan kembali materi yang telah dipelajari dengan nilai-nilai Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini adalah peran strategis yang tidak dapat digantikan oleh media digital, namun sangat terbantu dengan dukungan teknologi seperti Wordwall.

Sinergi Media Digital dengan Kurikulum PAI

Integrasi media Wordwall dalam pembelajaran PAI juga harus selaras dengan kurikulum yang berlaku. Penggunaan media ini harus memperhatikan capaian pembelajaran, karakteristik materi, serta nilai-nilai Islam yang hendak ditanamkan. Hal ini penting agar penggunaan media tidak hanya bersifat teknis tetapi juga pedagogis dan substansial (Melvi et al., 2024). Setiawan & Andrianto, (2024) mengemukakan bahwa media Wordwall sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan silabus PAI di jenjang SMP maupun madrasah. Guru dapat memilih jenis permainan sesuai dengan tema pelajaran, seperti akidah, akhlak, fiqih, atau sejarah kebudayaan Islam. Fleksibilitas inilah yang menjadikan Wordwall sangat kompatibel dengan tuntutan kurikulum nasional maupun kurikulum merdeka belajar. Menurut Aeni et al., (2022), Wordwall juga dapat mendukung prinsip diferensiasi dalam kurikulum merdeka, karena memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa. Hal ini sangat relevan dengan prinsip inklusivitas dan humanisasi yang menjadi ruh dari kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Setiap siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing melalui pendekatan yang menyenangkan.

Penerapan media Wordwall juga mendukung evaluasi formatif dalam pembelajaran PAI. Gusman et al., (2022) menyebutkan bahwa dengan Wordwall, guru dapat segera mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi melalui hasil kuis yang langsung muncul setelah permainan selesai. Ini membantu guru dalam mengambil keputusan pembelajaran lanjutan secara cepat dan tepat. Akhirnya, integrasi Wordwall dalam pembelajaran PAI harus terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran digital yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam. Khoerunajah et al., (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis media interaktif

harus diarahkan pada penguatan karakter dan nilai-nilai Islam, bukan sekadar penyampaian informasi. Dengan demikian, teknologi menjadi alat untuk membentuk kepribadian Islami yang utuh pada diri peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kompetitif sehingga mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga mempermudah siswa dalam memahami materi PAI karena menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk permainan yang menarik dan mudah diakses. Wordwall juga efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap nilai-nilai keislaman serta memfasilitasi keterlibatan emosional dan kognitif mereka dalam pembelajaran. Keberhasilan penerapan media ini tidak terlepas dari kompetensi guru dalam mengelola teknologi pembelajaran serta kemampuan dalam merancang konten yang sesuai dengan kurikulum. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna dalam pendidikan agama Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak baik berupa moral ataupun materi.

REFERENSI

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835–1852.
- Afrizal, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo. Persada.
- Barokah, A., Safitri, I., Lestari, N. A., & Rosita, I. (2024). Studi literatur: analisis

- pemanfaatan wordwall sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 195–222.
<https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Dotutinggi, M., Zees, A., & Rahmat, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Dikmas Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 03(2), 363–368.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1955>
- Gusman, B. A., Salsabila, U. H., Hoerotunnisa, Yahsa, L., Giardi, & Fadhila, V. (2022). Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(3), 203–221.
<https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminat Nasional Paedagogia*, 3, 527–532.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16858/pdf>
- Khoerunajah, N., Fadhilah, F. N., Novita, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Komik Digital Sahabat Belajar Akhlak “Sabelak” Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Sd Kelas Ii. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 3(1), 71–81.
<https://doi.org/10.47625/fashluna.v3i1.364>
- Melvi, Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 428–433.
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 5(No. 1), 126–134.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Najma, A., Syafiq, & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81–95.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749>
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111.
<https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Safitri, D., Manik, W., Yawai, T., & Khairunnisa, N. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pendidikan: Tinjauan Sistematis Lintas Disiplin Ilmu. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1), 1714–1721.
- Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47–56.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>
- Setiawan, Y., & Andrianto, D. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83–97.
<https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73>
- Suarmini, N. K., & Nurjaya, I. G. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1 Tegallalang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 328–339.
- Suhartono, Lestari, B. B., Widyatama, P. R., Sele, A. S. D., & Listanto, K. P. (2022). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran: Pelatihan Guru di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 176–184.
- Supriyadi, Kusen, & Anshori, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs Se-Kabupaten Kepahiang. *Kasta Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, Dan Terapan*, 4(2), 70–83.